

VALIDASI MODUL “GURU AKTIF” DENGAN METODE SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR INKLUSI

Krysna Yudy Nusantari

Abstract

Preliminary study shows that teachers have not been ready yet in implementing inclusive education. The lack of training to improve teachers' competencies, makes the teachers was lacking of self efficacy. The aim of this study is to examine the validity of training module, named Guru AKTIF by using simulation method, in improving teachers' self-efficacy. Testing was conducted through module content validity valuation from 3 inclusion school experts and module try out by using quasi experiment called as untreated control group design with Dependent pre-test and post-test samples. 13 teachers of inclusion elementary school in Purwosari and Panggang districts were involved in this experimental research. They were divided into two groups, the control group and the experimental group. The results of this study indicate that the training module, named Guru AKTIF with simulation method, have good validity proven by the content validity of module that includes adequate category ($v > 0.70$) and the result of statistical testing shows there is a significant difference between the teacher's self-efficacy of the experimental group, if it's compared to the control group ($z = -2.021$, $p = 0.043$; $p < 0.05$).

Keywords: *inclusive education, teacher, simulation, self efficacy*

Abstrak

Studi pendahuluan yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa guru belum siap dalam melaksanakan pendidikan inklusif. Minimnya pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan kompetensi membuat guru kurang yakin akan kemampuan mengajar anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas modul pelatihan Guru AKTIF dengan metode simulasi dalam meningkatkan efikasi diri guru. Pengujian dilakukan melalui penilaian validitas isi modul dari 3 orang ahli sekolah inklusi dan uji coba modul dengan metode eksperimen kuasi, yaitu desain *Untreated Control Group Design with Dependent pre-test and post-test samples*. Sejumlah 13 orang guru sekolah dasar inklusi di kecamatan Purwosari dan Panggang dilibatkan dalam penelitian eksperimen ini. Subjek dibagi menjadi dua, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modul pelatihan Guru AKTIF dengan metode simulasi memiliki validitas yang baik, dibuktikan dengan validitas isi modul yang termasuk kategori memadai ($v > 0,70$) dan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara efikasi diri guru di kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol ($z = -2,021$, $p = 0,043$; $p < 0,05$).

Kata Kunci: pendidikan inklusif, guru, simulasi, efikasi diri